VOLUME 25, NO. 02, MEI 2024

Analisis

<https://asmistmaria.ac.id/wp/jurnal-analisis/>

JURNAL BISNIS dan AKUNTANSI

**Analisis Pengaruh Kesadaran Halal, Religiositas, Pengetahuan Bahan Produk,
dan Sertifikasi Halal
Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Halal Siap Saji**
Budi Santosa

**Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* dan Kinerja Lingkungan
Terhadap Keinformatifan Laba**
Gracia Melania Prita Eka Putri & I Gede Siswantaya

**Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan
Dana Desa Muzoi, Kabupaten Nias Utara, Nias**
Heribertus Andre Purwanugraha & Yohanes Yovantris Lase

**Efektivitas Penerapan *E-Commerce* Terhadap Tingkat Hunian Kamar
di Salah Satu Hotel Bintang 4 (Empat) Yogyakarta**
Teresia Tri Agustiningrum

**Analisis Hubungan Kualitas Pelayanan
dengan Tingkat Kepuasan Pasien Rawat Jalan
di Rumah Sakit Brayat Minulya Surakarta**
Lucia Destiara Ananda Rudita

Etos Kerja Kalangan Mahasiswa Bidang Kewirausahaan di Era Digital
Iin Kristiyanti & Fx. Indrojiono

**Analisis Tingkat Mortalitas Ditinjau dari Indikator GDR, NDR, dan NMR
pada RSUD Bagas Waras Klaten**
Astilia Putri Megayani & B. Budiningsih

**Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Kesehatan, Perlindungan Sosial, dan Pendidikan
Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di 35 Kabupaten /Kota Jawa Tengah
Tahun 2021**
I. Agus Wantara & Maharani Civita Lestari

ISSN 1978-9750

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
ASM MARSUDIRINI SANTA MARIA YOGYAKARTA

Analisis

JURNAL BISNIS dan AKUNTANSI

Dewan Redaksi

Pelindung : Sr. M. Paula Suwarni OSF, S.Ag., M.Sos.
Pemimpin Redaksi : Dra. M.A. Susi Hermawanti, M.M.
Redaktur Pelaksana : B. Budiningsih, S.Pd., M.M.
Dewan Redaksi : Indri Erkaningrum F., SE., M.Si.
Drs. G. Jarot Windarto, M.M.
Petrus Sutomo, S.E., M.M., M.Ti.

Mitra Bestari : Prof. Dr. R. Kunjana Rahardi, M.Hum.

Administrasi & Sirkulasi : Bagas Dewa Prayudhi, A.Md.

Alamat Redaksi

Kantor : Program Studi Manajemen
ASM Marsudirini Santa Maria
Jalan Bener 14, Tegalrejo, Yogyakarta

Telepon : (0274) 585836

Faksimile : (0274) 585841

Rekening Bank : Bank Niaga Cabang Sudirman
Nomor Rekening 081-01-13752-00-3
a.n. ASMI Santa Maria Yogyakarta

Berlangganan : Langsung menghubungi Alamat Redaksi
u.p. Bagian Administrasi dan Sirkulasi

Jurnal Bisnis dan Akuntansi "Analisis" diterbitkan oleh Program Studi Manajemen ASM Marsudirini Santa Maria Yogyakarta, dimaksudkan untuk mempublikasikan hasil penelitian empiris terhadap praktik dan proses bisnis kontemporer. Jurnal ini terbit dua kali setahun pada bulan November dan Mei. Redaksi menerima naskah artikel ilmiah hasil penelitian dalam wilayah bisnis dan akuntansi dari para pakar, peneliti, alumni dan sivitas akademika perguruan tinggi.

Analisis

JURNAL BISNIS dan AKUNTANSI

DAFTAR ISI

Analisis Pengaruh Kesadaran Halal, Religiositas, Pengetahuan Bahan Produk, dan Sertifikasi Halal Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Halal Siap Saji Budi Santosa	1
Pengaruh Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> dan Kinerja Lingkungan Terhadap Keinformatifan Laba Gracia Melania Prita Eka Putri & I Gede Siswantaya	18
Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa Muzoi, Kabupaten Nias Utara, Nias Heribertus Andre Purwanugraha & Yohanes Yovantris Lase	46
Efektivitas Penerapan <i>E-Commerce</i> Terhadap Tingkat Hunian Kamar di Salah Satu Hotel Bintang 4 (Empat) Yogyakarta Teresia Tri Agustiningrum	58
Analisis Hubungan Kualitas Pelayanan dengan Tingkat Kepuasan Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Brayat Minulya Surakarta Lucia Destiara Ananda Rudita	69
Etos Kerja Kalangan Mahasiswa Bidang Kewirausahaan di Era Digital In Kristiyanti & Fx. Indrojiono	85
Analisis Tingkat Mortalitas Ditinjau dari Indikator GDR, NDR, dan NMR pada RSUD Bagas Waras Klaten Astilia Putri Megayani & B.Budiningsih	96
Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Kesehatan, Perlindungan Sosial, dan Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di 35 Kabupaten /Kota Jawa Tengah Tahun 2021 I. Agus Wantara & Maharani Civita Lestari	105

PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA MUZOI, KABUPATEN NIAS UTARA, NIAS

Heribertus Andre Purwanugraha & Yohanes Yovantris Lase

Abstract

The purpose of this study was to reexamine the impact of accountability, openness, and community participation on village funds administration across a variety of issues. The dependent variable in this study is village fund management, and the independent variables are accountability, transparency, and community participation. Research was conducted both online and offline in Muzoi Village, North Nias Regency. Purposive sampling was utilized, with 251 respondents providing data. Data were gathered using an online questionnaire distributed to village residents, as well as online interviews with three village residents via phone calls. In this study, data is managed using multiple linear regression analysis with the SPSS version 27.0 application. The findings of the study indicate that accountability, transparency, and community participation have

Keywords: *Accountability, Transparency, Community Participation, Village Fund Management*

A. Pendahuluan

Dalam Undang- Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan desa adalah *“Kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.”*

Perencanaan kegiatan, pelaksanaan, dan penatausahaan, dan terakhir pelaporan dan pertanggungjawaban kepada masyarakat adalah semua bagian dari pengelolaan dana desa.

Namun, penyelewengan sering terjadi saat mengelolanya.

Dilansir dari *Indonesia Corruption Watch* kasus korupsi yang dilakukan oleh perangkat desa berada di posisi nomor satu dengan kasus terbanyak. Fenomena korupsi Dana Desa tidak hanya terjadi di daerah yang dekat dengan pusat pemerintahan Indonesia, daerah yang berada di wilayah 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal) juga tak luput dari kasus korupsi. Kabupaten Nias Utara, Nias, Sumatera Utara sejak tahun 2018 hingga 2022 telah mencatat lebih dari 3 kasus korupsi di Kabupatennya dimana kasus korupsi terjadi di desa berbeda.

Adanya kasus korupsi dana desa menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa oleh aparatur berjalan dengan tidak semestinya. Anggara (2016, h. 208) menyatakan bahwa

kepemerintahan yang baik, dikenal sebagai *good government governance*, adalah sebuah proses yang dimulai dengan pengurusan, pengelolaan, dan penyelenggaraan yang dilakukan oleh pemerintah yang efektif dengan fokus pada keinginan dan kesejahteraan rakyat. Pemerintah dapat dinilai baik dalam memenuhi tanggung jawabnya ketika mereka bekerja berdasarkan prinsip pemerintahan yang baik. Adapun prinsip yang dimaksud adalah akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat. Dalam bukunya, Mahmudi (2015) berpendapat bahwa pengelolaan dana desa dapat menerapkan ketiga prinsip tersebut agar aparat desa dapat bertindak dan berperilaku sesuai dengan hukum dan etika yang berlaku. Diharapkan penerapan prinsip-prinsip ini akan mengurangi kesalahpahaman antara aparat pemerintah di tingkat desa dan tingkat yang lebih tinggi dengan masyarakat, serta mengurangi penyelewengan wewenang dan penggunaan dana desa.

Dari penjelasan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **(1) Apakah akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan dana Desa Muzoi? (2) Apakah transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan dana Desa Muzoi?, dan (3) Apakah partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap pengelolaan dana Desa Muzoi?**

Melalui penelitian ini, peneliti ingin menguji kembali pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa Muzoi. Dalam penelitian terdahulu ketiga variabel independen jarang diuji secara

bersamaan serta subjek yang berbeda dari penelitian terdahulu membuat penelitian ini dilakukan kembali. Adapun subjek yang akan diteliti adalah warga desa di Desa Muzoi, Kabupaten Nias Utara, Nias.

B. Tinjauan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Teori Agensi

Menurut Fatimah (2018), teori agensi menjelaskan hubungan antara pemilik dan agen. Dalam teori ini, pemilik menyewa agen untuk melakukan pekerjaan tertentu dan memberikan mereka otoritas untuk membuat keputusan. Dalam pemerintahan, warga adalah pemilik dan memberikan pemerintah wewenang untuk membuat keputusan tentang keuangan negara. Untuk tingkat desa, penduduknya bertindak sebagai pemilik, dan aparat desa bertindak sebagai agennya.

Good Governance

Menurut Anggara (2016), pemerintahan yang baik atau pemerintahan yang baik adalah proses yang terdiri dari pengurusan, pengelolaan, dan penyelenggaraan yang dilakukan oleh pemerintah dengan baik, di mana semuanya berfokus pada keinginan dan kesejahteraan rakyat. Pemerintah yang bertindak baik dan memenuhi kebutuhan masyarakat harus dibentuk melalui *good governance*. Selain itu, kesejahteraan masyarakat diharapkan melalui pelayanan yang baik dan peluang bagi masyarakat untuk berpartisipasi dan mendukung pemerintah.

Akuntabilitas

Akuntabilitas publik merupakan sebuah kewajiban pemegang wewenang atau agen untuk memberikan pertanggungjawaban, melakukan penyajian, pelaporan dan pengungkapan segala jenis kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak-pihak yang memiliki hak atas pertanggungjawaban tersebut. Ellwood dalam Mardiasmo (2018) berpendapat bahwa terdapat 4 dimensi akuntabilitas yang harus dipenuhi oleh organisasi sektor publik, yakni (1) Akuntabilitas Kejujuran dan Akuntabilitas Hukum, (2) Akuntabilitas proses, (3) Akuntabilitas Program, dan (4) Akuntabilitas Kebijakan

Transparansi

Menurut *United Nations Development Program*, transparansi berarti membangun sebuah sistem informasi yang memungkinkan masyarakat mengakses informasi tentang pelayanan publik. Dan setidaknya ada tiga indikator yang digunakan untuk menentukan apakah pelayanan publik dilakukan secara transparan. Indikator ini mencakup tingkat transparansi proses pelayanan publik, seberapa mudah pengguna memahami aturan dan prosedur pelayanan publik, dan seberapa mudah bagi pengguna untuk mendapatkan informasi tentang berbagai aspek yang ada dalam pelayanan publik (Dwiyanti dan Agus (2006)

Partisipasi Masyarakat

Dalam KBBI partisipasi diartikan sebagai keberperanan atau keikutsertaan dalam suatu kegiatan. Sastropetro (2000) menjelaskan bahwa partisipasi merupakan

keikutsertaan atau keterlibatan suatu individu yang bersifat spontan dilakukan dengan kesadaran dan penuh tanggung jawab agar dapat mencapai tujuan bersama. Jenis partisipasi menurut Sastropetro (2000) dibagi menjadi 3 yaitu (1) Partisipasi dalam pikiran, (2) Partisipasi dalam tenaga, dan (3) Partisipasi dalam keahlian

Pengelolaan Dana Desa

Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan pengelolaan dana desa adalah seluruh kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa. Terdapat lima tahapan dalam pengelolaan dana desa yaitu perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan Pertanggungjawaban

Pengembangan Hipotesis

Akuntabilitas merupakan sebuah kewajiban untuk menjawab atau menerangkan kinerja dan juga tindakan dari seorang badan hukum, seorang pimpinan dan ataupun sebuah organisasi terhadap pihak yang memiliki kewenangan dan hak untuk mendapatkan keterangan dan pertanggungjawaban (Waluyo, 2011). Sedangkan Tanjung (2000) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan transparansi adalah keterbukaan dan kejujuran terhadap masyarakat berdasarkan pertimbangan dimana masyarakat memiliki hak untuk tahu segala sesuatu hal yang berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya yang

dipercayakan kepada pemerintah. Dan jika partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintah dan pengawasan aktivitasnya meningkat maka pengelolaan dana desa juga akan semakin membaik sejalan dengan penelitian Sulistiyowati (2019) dan Hermawan et al (2021). Diharapkan dengan adanya akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat maka pengelolaan dana desa akan baik.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah

H₁ = Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana Desa Muzoi

H₂ = Transparansi berpengaruh positif terhadap Kualitas Pengelolaan Dana Desa

H₃ = Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa Muzoi

C. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian empiris yang dilakukan guna menguji hipotesis secara statistik. Dalam penelitian ini objek yang akan digunakan adalah akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat Desa Muzoi terhadap pengelolaan dana Desa Muzoi. Sedangkan subjek dari penelitian ini adalah masyarakat atau warga Desa Muzoi yang berdomisili di Desa Muzoi.

Populasi dari penelitian ini adalah warga Desa Muzoi, teknik pengambilan sampel yang digunakan

adalah *purposive sampling*. Teknik ini juga melibatkan pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang ditetapkan sebelumnya. Adapun kriteria yang ditetapkan adalah sebagai berikut (1) Warga desa yang sudah bertempat tinggal di Desa Muzoi sejak tahun 2018, (2) Warga desa yang berumur 17 tahun hingga 60 tahun, dan (3) Warga desa yang tidak memiliki cacat mental.

Dikarenakan penelitian ini menggunakan juga menggunakan metode wawancara untuk mengumpulkan data pendukung, akan diambil tiga orang sebagai sampel responden dengan kriteria sebagai berikut (1) Responden telah mengisi kuesioner, (2) Responden berjumlah 3 orang, dimana 2 responden merupakan aparatur desa dan 1 responden merupakan warga desa, dan (3) Responden berasal dari dusun yang berbeda.

Penelitian ini menggunakan jenis data primer dimana diperoleh dari hasil pengisian kuesioner secara daring dan luring, serta hasil wawancara melalui panggilan telepon. Adapun alat bantu yang digunakan adalah kuesioner daring.

D. Analisa Hasil dan Pembahasan

Penyebaran kuesioner

Pada Tabel 1. diketahui bahwa total kuesioner yang dibagikan kepada warga desa berjumlah 300, namun terdapat 49 warga desa tidak mengisi kuesioner tersebut. Oleh karena itu, peneliti hanya bisa mengolah sebanyak 251 kuesioner atau *response rate* sebesar 84%

Tabel 1. Penyebaran Kuesioner

Keterangan	Jumlah Kuesioner	Persentase
Kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat	300	100%
Kuesioner yang diisi	251	84%
Kuesioner yang tidak diisi	49	16%
Kuesioner yang dapat diolah	251	84%

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan data pada Tabel 2 bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin wanita sebanyak 158 orang (63,20%), sedangkan untuk responden berjenis kelamin pria sebanyak 92 orang (36,80%). Diketahui pula data untuk karakteristik usia, sebagian besar responden dengan rentang usia 21-30 tahun dengan jumlah 145 orang (57,77%), usia 17-20 tahun berjumlah 21 orang (8,37%), usia 31-

40 tahun berjumlah 47 orang (18,73%), usia 41-50 tahun berjumlah 21 orang (8,37%), dan responden yang berusia 50-60 tahun berjumlah 17 orang (6,77%). Karakteristik responden berdasarkan asal dusun pada Tabel 2, diketahui bahwa responden terbanyak berasal dari Dusun Batoto dengan jumlah responden sebanyak 72 orang (28,69%)

Tabel 2. Karakteristik Responden

Keterangan	Kategori	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Pria	92	36,80%
	Wanita	158	63,20%
Usia	17-20	21	8,37%
	21-30	145	57,77%
	31-40	47	18,73%
	41-50	21	8,37%
	50-60	17	6,77%
	Asal Dusun	Batoto	72
Idanondrawa		55	21,91%
Rake Muzoi		62	24,70%
Turezo'uliho		62	24,70%

Sumber: Data diolah, 2023

Uji Validitas dan Realibilitas

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Akuntabilitas (X1)	X1_1- 5	0,670 – 0,748	0,1239	Valid
Transparansi (X2)	X2_1- 7	0,691 – 0,793	0,1239	Valid
Partisipasi Masyarakat (X3)	X3_1- 6	0,629 – 0,727	0,1239	Valid
Pengelolaan Dana Desa (Y)	Y_1-7	0,588-0,704	0,1239	Valid

Sumber: Data diolah, 2023

Dalam penelitian nilai r table diperoleh dari *degree of freedom* ($df = n-2$), dimana n adalah jumlah responden dalam penelitian. Total responden adalah sebanyak 251, maka nilai r table sebesar 0,1239

berdasar pada $(251-2 = 249)$ dengan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Berdasarkan data ini maka diketahui seluruh item pernyataan dinyatakan valid karena terbukti r hitung $>$ r tabel.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Akuntabilitas (X1)	0,746	Reliabel
Transparansi (X2)	0,848	Reliabel
Partisipasi Masyarakat (X3)	0,762	Reliabel
Pengelolaan Dana Desa (Y)	0,776	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengujian didapatkan hasil bahwa kuesioner

reliabel dimana nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,70.

Uji Statistika Deskriptif

Tabel 5. Hasil Uji Statistika Deskriptif

Standar Deviasi	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Akuntabilitas (X1)	251	2,00	4,00	3,3139	0,38399
Transparansi (X2)	251	2,14	4,00	3,3540	0,41094
Partisipasi Masyarakat (X3)	251	2,50	4,00	3,3552	0,34200
Pengelolaan Dana Desa (Y)	251	2,29	4,00	3,3722	0,35062

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil uji analisis statistik deskriptif diketahui bahwa variabel akuntabilitas mendapatkan skor atau nilai minimum 2,00, nilai maksimum 4,00, nilai rata-rata (mean) sebesar 3,3139 serta standar deviasi sebesar 0,38399. Untuk variabel transparansi mendapatkan skor atau nilai minimum 2,14, nilai maksimum 4,00, nilai rata-rata (mean) sebesar 3,3540 serta standar deviasi sebesar 0,41094. Selanjutnya variabel partisipasi masyarakat didapatkan skor atau nilai minimum 2,50, nilai maksimum 4,00, nilai rata-rata (mean) sebesar 3,3552 serta standar

deviasi sebesar 0,34200. Kemudian hasil analisis untuk variabel pengelolaan dana desa diketahui skor atau nilai minimum 2,29, nilai maksimum 4,00, nilai rata-rata (mean) sebesar 3,3722 serta standar deviasi sebesar 0,35062.

Untuk mendapatkan data yang lebih lengkap penelitian melakukan metode wawancara secara daring kepada 3 warga desa yang telah memenuhi kriteria ditetapkan dimana pertanyaan yang diajukan berdasar pada pernyataan dengan skor tertinggi dan terendah di setiap variabel.

Tabel 6. Hasil Uji Statistika Deskriptif Item Variabel

Variabel	Keterangan	Skor
Akuntabilitas	X1_1 Dalam pengambilan keputusan keuangan dilakukan sesuai dengan nilai etika dan standar yang berlaku	3.30
	X1_2 Bukti dari transaksi-transaksi kegiatan atau program desa sudah akurat dan juga lengkap.	3.35
	X1_3 Setiap program atau kegiatan desa telah dibuat sesuai dengan sasaran yang dibutuhkan.	3.30
	X1_4 Terdapat suatu sistem informasi untuk melakukan evaluasi terhadap hasil pekerjaan.	3.34
	X1_5 Masyarakat selalu mengetahui informasi yang berkaitan dengan keputusan keuangan desa dari paparan pihak berwenang	3.28
Transparansi	X2_1 Ketersediaan informasi yang berhubungan dengan dokumen dapat diketahui oleh masyarakat.	3.32
	X2_2 Masyarakat mudah mengakses segala yang berhubungan dengan dokumen yang perlu diketahui oleh masyarakat.	3.35
	X2_3 Masyarakat dapat dengan mudah memahami informasi yang ada (informasi penggunaan dana, tata cara pelaksanaan, jenis program dan realisasinya).	3.37
	X2_4 Terdapat media pendukung untuk mengakses dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan dana desa (seperti website, majalah desa, dll).	3.37
	X2_5 Masyarakat diberikan kesempatan untuk menyuarakan pendapatnya dalam rapat desa.	3.34
	X2_6 Informasi yang diberikan tidak ditutup-tutupi.	3.40
	X2_7 Masyarakat mengetahui proses dan hasil diskusi dengan pemerintah desa.	3.33
Partisipasi Masyarakat	X3_1 Saya merasa selalu dilibatkan untuk setiap kegiatan dimulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan pengelolaan dana desa sebagai masyarakat desa.	3.36
	X3_2 Saya bersedia untuk ikut andil dan berkontribusi dalam hal memberikan sumbangsih berupa ide, keahlian, keterampilan, ataupun tenaga dalam pelaksanaan program desa sebagai masyarakat desa.	3.39
	X3_3 Saya merasa dalam melaksanakan pengawasan terkait dengan pengelolaan dana desa, saya diberikan kebebasan.	3.32
	X3_4 Dalam hal penyampaian aspirasi, saran maupun kritikan terhadap pengelolaan dana desa, saya merasa bebas	3.39
	X3_5 Hasil pembangunan yang berasal dari program desa, saya bersedia untuk menerima dan memanfaatkannya.	3.28
	X3_6 Hasil dari program yang dilaksanakan oleh desa, saya bersedia untuk menjaga, melestarikan, dan bersedia juga untuk mengaplikasikannya.	3.38
Pengelolaan Dana Desa	Y1 Pengelolaan dana desa dianggarkan untuk 1 tahun anggaran, dimulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan yang terakhir adalah pertanggungjawaban.	3.33
	Y2 Perencanaan penyusunan APBDesa telah dilakukan sejalan dengan fungsi, ketentuan, struktur, sampai mekanisme penyusunannya yang ada.	3.39
	Y3 Alokasi Dana Desa dalam pelaksanaanya direncanakan dengan mengacu pada asas-asas pengelolaan keuangan desa sebagaimana tertuang dalam peraturan menteri dalam negeri nomor 113 tahun 2014.	3.33
	Y4 Secara peraturan perundang-undangan penatausahaan dana desa telah memenuhi standar yang ada.	3.46
	Y5 Terdapat laporan secara tertulis kepada masyarakat mengenai rincian penggunaan dana desa kepada masyarakat.	3.30
	Y6 Terdapat proses dan juga terdapat pertanggungjawaban dalam hal perencanaan anggaran dan pengawasan dilakukan secara terus menerus.	3.44
	Y7 Menerapkan asas-asas transparansi, akuntabel, dan juga responsif serta dilakukannya secara tertib dan disiplin anggaran.	3.34

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 6. diketahui untuk variabel akuntabilitas item pernyataan dengan skor tertinggi adalah item pernyataan X1_2 dan terendah adalah X1_5. Untuk variabel transparansi item pernyataan dengan skor tertinggi adalah item pernyataan X2_6 dan terendah X2_1.

Selanjutnya variabel partisipasi masyarakat item pernyataan dengan skor tertinggi adalah item pernyataan X3_2 dan terendah adalah X3_5. Untuk variabel pengelolaan dana desa item pernyataan dengan skor

tertinggi adalah item pernyataan Y4 dan terendah Y5.

Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil ketiga uji yaitu normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas dapat dinyatakan data penelitian telah terdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas pada variabel independen yang ada, dan tidak terjadi heteroskedastisitas

Uji Nilai t

Tabel 7. Uji Nilai t

Variabel	Koefisien Regresi	t-hitung	Sig. t	Keterangan
Akuntabilitas (X1)	0,280	4,044	0,000	H1 Diterima
Transparansi (X2)	0,313	6,577	0,000	H2 Diterima
Partisipasi Masyarakat (X3)	0,348	5,702	0,000	H3 Diterima

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui bahwa variabel akuntabilitas menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,044 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini membuktikan bahwa Ha1 diterima dan H0 ditolak dikarenakan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Dalam penelitian ini juga ditunjukkan nilai koefisien beta positif sebesar 0,280. Sehingga bisa disimpulkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan juga signifikan terhadap pengelolaan dana desa.

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui bahwa variabel transparansi menunjukkan nilai t hitung sebesar 6,577 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini membuktikan bahwa Ha2 diterima dan H0 ditolak dikarenakan nilai

signifikansi kurang dari 0,05. Dalam penelitian ini juga ditunjukkan nilai koefisien beta positif sebesar 0,313. Sehingga bisa disimpulkan bahwa transparansi berpengaruh positif dan juga signifikan terhadap pengelolaan dana desa.

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui bahwa variabel partisipasi masyarakat menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,702 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini membuktikan bahwa Ha3 diterima dan H0 ditolak dikarenakan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Dalam penelitian ini juga ditunjukkan nilai koefisien beta positif sebesar 0,348. Sehingga bisa disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan juga signifikan terhadap pengelolaan dana desa.

Uji Nilai F

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 8.10. diketahui nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi *goodness of fit*.

Dipenuhinya *goodness of fit* berarti model regresi yang digunakan telah layak dan mampu untuk menjelaskan pengaruh dari akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa.

Tabel 8. Hasil Uji Nilai F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	719.947	3	239.982	75.414	.000 ^b
	Residual	786.006	247	3.182		
	Total	1505.952	250			

a. Dependent Variabel: Y
 b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2
 Sumber: Data diolah, 2023

Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.691 ^a	.478	.472	1.784

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2
 b. Dependent Variabel: Y
 Sumber: Data diolah,2023

Berdasarkan hasil uji pada Tabel 9. diketahui nilai dari R² sebesar 0,472 atau 47,2%, hal ini berarti variabel akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat dapat menjelaskan pengelolaan dana desa di Desa Muzoi sebesar 47,2% sedangkan sisanya dengan nilai sebesar 52,8% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain di luar penelitian ini.

Pembahasan Pengaruh Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Dana Desa

Hipotesis paling pertama di

dalam penelitian ini adalah akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa. Diketahui nilai signifikansi dari variabel akuntabilitas adalah sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil daripada nilai alpha 0,05 dan diketahui pula nilai koefisien beta positif sebesar 0,280. Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa hipotesis pertama (Ha1) diterima. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang pernah diteliti oleh Rahmadani, Zainuddin, dan Maryam (2022), dimana dibuktikan bahwa akuntabilitas

berpengaruh secara positif signifikan terhadap pengelolaan dana desa.

Pengaruh Transparansi terhadap Pengelolaan Dana Desa

Hipotesis kedua dari penelitian ini adalah transparansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana Desa Muzoi. Diketahui nilai signifikansi dari variabel akuntabilitas adalah sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil daripada nilai alpha 0,05 dan diketahui pula nilai koefisien beta positif sebesar 0,313. Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa hipotesis kedua (Ha2) diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang pernah diteliti oleh Putra dan Rasmini (2019) dan Fajri, Agusti, dan Julita (2021) yang menyatakan bahwa transparansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa.

Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa

Hipotesis ketiga di dalam penelitian ini adalah partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap. Diketahui nilai signifikansi dari variabel akuntabilitas adalah sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil daripada nilai alpha 0,05 dan diketahui pula nilai koefisien beta positif sebesar 0,348. Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa hipotesis pertama (Ha3) diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nugroho, Wahyuningsih, dan Alliya (2022), dan penelitian Masruhin dan Kaukab (2019) dimana dalam penelitiannya dijelaskan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa.

E. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Dari hasil olah data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa (1) Akuntabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa di Desa Muzoi, Kabupaten Nias Utara, (2) Transparansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa di Desa Muzoi, Kabupaten Nias Utara, dan (3) Partisipasi masyarakat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa di Desa Muzoi, Kabupaten Nias Utara.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti berharap hasil dari penelitian ini bisa menjadi acuan dalam penelitian berikutnya dan peneliti selanjutnya bisa melakukan inovasi agar penelitian tentang pengelolaan dana desa bisa semakin beragam.
2. Selain itu, jika melakukan penelitian menggunakan kuesioner diharapkan tetap melakukan metode wawancara atau lebih baik lagi menggunakan metode *Focus Group Discussion* dimana jumlah responden lebih banyak. Peneliti juga berharap untuk penelitian selanjutnya bisa dilakukan secara langsung tidak dengan daring agar bisa mendapatkan data yang lebih spesifik dan lengkap.
3. Bagi pihak aparatur desa, peneliti berharap penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk memperbaiki pengelolaan dana desa di Desa Muzoi. Aparatur desa bisa melakukan musyawarah dan

sosialisasi tidak hanya di satu tempat yaitu balai desa tetapi bisa di tempat atau lokasi di setiap dusun agar bisa menjangkau warga desa secara keseluruhan. Aparatur juga perlu untuk mempertimbangkan pola komunikasi yang dilakukan karena warga desa memiliki latar belakang pendidikan yang beragam.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Republik Indonesia, (2014), Peraturan Pemerintah (PP) tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, Sekretariat Negara: Jakarta
- Republik Indonesia, (2014), Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Sekretariat Negara, Jakarta
- Republik Indonesia, (2018), Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, Sekretariat Negara: Jakarta
- Anggara, S, (2016), Ilmu Administrasi Negara, Edn 2, Tersedia di: -
<http://digilib.uinsgd.ac.id/11003/1/7,%20Buku%20Ilmu%20Administrasi%20Negara.pdf>
- Fajri, R., Agusti, R., & Julita. (2021). Pengaruh Transparansi, Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparatur Desa, Dan Pemahaman Regulasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Al-Iqtishad*, 17(2)
- Fatimah, R, (2018), Pengaruh Tax Avoidance dan Corporate Governance, Diambil dari Repository Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, 11
- Dwiyanto, Agus, (2006), “Transparansi Pelayanan Publik”, dalam Agus Dwiyanto,ed, (2006), Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Mahmudi, (2015), Manajemen Kinerja Sektor Publik, Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Mardiasmo. (2018). Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Masruhim, A. dan Kaukab, M. E., (2019), Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Partisipasi Masyarakat, dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Perangkat Desa di Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo), *E-Journal [Daring]*, tersedia di :
https://www.researchgate.net/publication/344123821_Pengelolaan_Dana_Desa_Sebuah_Studi_Empiris
- Nugroho, Wahyuningsih, dan Alliyah, (2022), Pengaruh Akuntabilitas, Tranparansi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada 10 Pemerintah Desa di Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara), *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Volume 23, No. 1, *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat ITB AAS INDONESIA*,

- Surakarta
Putra, I.M.Y.D. dan N.K. Rasmini, (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Pada Efektivitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi* 28 (1)
- Rahmadani, Zainuddin, dan Maryam, (2022), Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa Pada Kecamatan Baiturahman Kota Banda Aceh, *Jurnal Serambi Konstruktivis*, Volume 4, No. 2
- Sastropetro, Santoso, (2000), Partisipasi, Komunikasi, Persuasi, dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional, Bandung: Alumni Waluyo,
- (2011), *Perpajakan Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat
- Tanjung, (2000), *Akuntansi, Transparansi, dan Akuntabilitas Keuangan Publik*, BP Universitas Gajah Mada, Yogyakarta
- Sulistyowati, Rina, (2019), Analisis akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan dana desa (studi kasus pada desa Mojoranu kecamatan dander kabupaten Bojonegoro, Masters (S2) Thesis, Wijaya Kusuma Surabaya University
- Hermawan et al, (2021), Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Purworejo Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah, *Jurnal Akuntansi Aktiva Universitas Muhammadiyah Metro*, Metro

BIODATA PENULIS

Budi Santosa, Program Studi Ekonomi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma (*Gunadarma University*). Penulis dapat dihubungi melalui email budi6947@gmail.com

Gracia Melania Prita Eka Putri, lahir di Kediri pada tanggal 23 Januari 2000, menyelesaikan pendidikan S1 Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta tahun 2012.

I Gede Siswantaya, lahir di Singaraja pada tanggal 12 Oktober 1959, menyelesaikan pendidikan S1 akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta tahun 1990 dan S2 Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang tahun 2007. Tahun 1992 sampai sekarang menjadi dosen tetap Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Mata kuliah yang diampu: Akuntansi Pengantar, Akuntansi Keuangan Menengah, akuntansi keuangan lanjutan dan Akuntansi Kombinasi Bisnis.

Heribertus Andre Purwanugraha, lahir di Yogyakarta, Februari 1975, adalah seorang tenaga pendidik tetap di Program Studi Akuntansi, Departemen Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika (dahulu Fakultas Ekonomi), Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada tahun 1997 dan menyelesaikan Program Master Business Administration di bidang Public Finance, Graduate School of Business, Assumption University, Bangkok, Thailand tahun 2003. Penulis memiliki pengalaman meneliti di bidang Keuangan untuk organisasi nirlaba dan pernah menerbitkan Buku Akuntansi Sektor Publik sebagai bahan ajar mata kuliah. Penulis memiliki pengalaman mengajar untuk mata kuliah Akuntansi Biaya, Manajemen Biaya, Praktek Akuntansi. Di bidang seni, beliau adalah penggiat di bidang musik dan seni suara utamanya di paduan suara.

Yohanes Yovantris Lase, Alumni Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, telah Wisuda Bulan Novembers 2023.

Teresia Tri Agustiningrum, mahasiswa pada Program Studi Manajemen ASM Marsudirini Santa Maria Yogyakarta.

Lucia Destiara Ananda Rudita, mahasiswa pada Program Studi Manajemen ASM Marsudirini Santa Maria Yogyakarta.

Iin Kristiyanti, Dosen Program Studi Administrasi Perkantoran, ASMI Desanta Yogyakarta.

FX. Indrojiono, lahir di Yogyakarta. Latar belakang pendidikan tinggi di Akademi Bahasa Asing Santo Pignatelli Surakarta (1983), Universitas Sebelas Maret Surakarta, Jurusan Sastra dan Budaya Indonesia (1984). Pada tahun 1997 melanjutkan studi S2 di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, Jurusan sastra Inggris, Program studi Pengkajian Amerika. Tahun 1991 sampai sekarang menjadi dosen tetap Program Studi Administrasi Perkantoran ASM Marsudirini Santa Maria Yogyakarta. Mata kuliah yang diampu: Bahasa Indonesia, Spoken Secretarial English. Jabatan Fungsional Lektor.

Astilia Putri Megayani, mahasiswa pada Program Studi Manajemen ASM Marsudirini Santa Maria Yogyakarta.

Benedicta Budiningsih, S.Pd., M.M, lahir di Bantul, 14 September 1971. Tahun 1997 menyelesaikan pendidikan Sarjana Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial/Pendidikan Akuntansi FKIP USD. Tahun 2002 menyelesaikan pendidikan Magister Manajemen pada Program Pasca Sarjana UAJY Yogyakarta. Sejak 2001 sampai sekarang menjadi dosen tetap Program Studi Manajemen ASM Marsudirini Santa Maria Yogyakarta mata kuliah Dasar-dasar Akuntansi, Akuntansi Biaya, Akuntansi Manajemen, Aplikasi Komputer Bisnis.

I. Agus Wantara, dosen pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Program Sarjana Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan diselesaikan di Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada. S2 diselesaikan di Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.

Maharani Civita Lestari, mahasiswa pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

PEDOMAN PENULISAN

BAHASA

1. Naskah yang diserahkan kepada Tim Redaksi ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
2. Naskah ditulis sesingkat dan selugas mungkin dengan mengikuti kaidah-kaidah penulisan yang baik dan benar.

FORMAT

1. Teks naskah atau manuskrip diketik dalam MS-Word setebal 15-20 halaman A-4 dengan huruf Times New Roman atau Arial 12 point spasi ganda. Khusus kutipan langsung diindent sejauh tabulasi.
2. Marjin (batas tepi) bagian atas 2 cm, bawah 4 cm, samping kanan 3 cm dan samping kiri 1,5 cm.
3. Naskah atau manuskrip diserahkan dalam rupa print-out di atas kertas putih yang dapat dibaca dengan jelas, disertai data elektronisnya dalam disket, CD, Flash Disk, atau sarana lain yang dapat diakses Tim Redaksi.
4. Pada halaman cover dicantumkan judul tulisan, nama penulis, gelar, jabatan serta institusinya, dan catatan kaki yang menunjukkan kesediaan penulis memberikan data-data lebih lanjut.
5. Pada setiap halaman (termasuk tabel, lampiran, dan acuan/kepuustakaan) diberi angka halaman urut dengan angka 1 dan seterusnya. Khusus bagian/halaman pertama tulisan tidak diberi judul dan angka halaman.
6. Jika tidak digunakan dalam tabel, daftar, unit atau kuantitas matematis, statistik, teknis keilmuan (jarak, bobot, ukuran), angka-angka harus dilafalkan (dieja) lengkap: dua kali suku bunga yang berlaku. Dalam berbagai kasus, angka perkiraan juga dieja lengkap: masa berlakunya kira-kira lima tahun.
7. Jika dipergunakan dalam konteks nonteknis, persentase dan pecahan desimal ditulis (dieja) lengkap. Jika

digunakan dalam kerangka bahasan teknis ditulis % atau

8. Kata kunci dicantumkan setelah abstrak, terdiri atas empat kata kunci, untuk membantu si pemberi indeks.

ABSTRAK

1. Panjang abstrak tidak lebih dari 200 kata, dicantumkan pada halaman tersendiri sebelum teks isi.
2. Jika naskah berbahasa Indonesia, abstrak ditulis dalam Bahasa Inggris, sebaliknya jika naskah berbahasa Inggris, abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia.
3. Abstrak mencakup ikhtisar pertanyaan dan metode penelitian, temuan dan pentingnya temuan, serta kontribusinya bagi perkembangan ilmu pengetahuan.
4. Judul harus dicantumkan pada halaman abstrak, dengan disertai nama penulis dan institusinya.

TABEL DAN GAMBAR

1. Semua tabel dan gambar (grafik) yang diperlukan untuk mendukung pembahasan isi naskah dicantumkan pada halaman terpisah dan ditempatkan pada akhir teks yang berkaitan.
2. Tiap-tiap tabel dan gambar (grafik) diberi nomor urut dan judul sesuai dengan isi tabel dan gambar (grafik) termaksud.
3. Dalam teks harus terdapat acuan ke tiap-tiap tabel dan gambar (grafik) yang dicantumkan.
4. Atas tiap tabel dan gambar (grafik) harus ditunjukkan letak persisnya dalam teks dengan mempergunakan notasi yang tepat.
5. Tabel dan gambar (grafik) harus dapat diinterpretasikan tanpa harus mengacu pada teks yang sesuai.
6. Keterangan tentang sumber dan catatan harus dicantumkan di bawah tabel atau grafik.

7. Persamaan-persamaan diberi nomor dalam kurung dan penulisannya rata marjin sebelah kanan.

DOKUMENTASI

A. Acuan Karya

1. Setiap karya yang diacu dipertanggungjawabkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitannya sebagaimana tercantum dalam Daftar Pustaka. Kecuali itu penulis harus berusaha mencantumkan halaman karya yang diacu.
2. Contoh penulisannya: Seorang penulis (Kartajaya, 2003); dua orang penulis (Kartajaya dan Yuswohady, 2004); lebih dari dua orang penulis (Kartajaya et al. 2003), lebih dari dua sumber yang diacu bersamaan (Kartajaya, 2003; Handoko, 2004); dua tulisan atau lebih oleh seorang penulis (Kartajaya, 2003, 2004).
3. Untuk menghindari kerancuan, sebelum menuliskan angka halaman gunakan titik dua (Kartajaya, 2003:177).
4. Apabila pengarang yang diacu menerbitkan beberapa karya tulisnya sekaligus pada tahun yang sama dan semuanya harus diacu, sebaiknya digunakan akhiran a, b, c dan seterusnya: (Kartajaya, 2003a); (Kartajaya, 2003c); (Kartajaya, 2003 b; Handoko, 2004c).
5. Jika nama penulis yang diacu sudah disebutkan dalam teks, maka tidak perlu diulang: "Dikatakan oleh Kartajaya (2003:177), bahwa"
6. Jika tulisan yang diacu merupakan karya sebuah institusi, maka penulisan acuan harus menggunakan akronim atau singkatan sependek mungkin: (BEJ, 1998)
7. Jika tulisan yang diacu berasal dari kumpulan tulisan yang diketahui nama penulisnya, maka yang dicantumkan adalah nama penulis dan tahun penerbitan tulisan. Jika nama penulis tidak diketahui, maka yang dicantumkan

adalah nama penyunting dan tahun penerbitan kumpulan tulisan.

B. Daftar Acuan/Daftar Pustaka

1. Pada akhir naskah/manuskrip dicantumkan Daftar Acuan atau Daftar Pustaka dan hanya berisi karya-karya yang diacu.
2. Setiap entri dalam daftar memuat semua data yang dibutuhkan, dengan format berikut.
 - a. Acuan diurutkan secara alfabetis berdasarkan nama akhir (keluarga) pengarang pertama atau institusi yang bertanggung jawab atas karya termaksud.
 - b. Setelah tanda koma, tambahkan inisial nama depan pengarang dan selalu diakhiri tanda titik.
 - c. Setelah koma, tuliskan tahun terbit karya termaksud dan diakhiri tanda titik.
 - d. Selanjutnya tuliskan judul jurnal atau karya yang diacu, dan tidak boleh disingkat.
 - e. Jika ada dua karya atau lebih dari penulis yang sama, maka penulisannya diurutkan secara kronologis (menurut tahun terbitnya).
 - f. Jika ada dua karya atau lebih dari penulis yang sama dan diterbitkan pada tahun yang sama, maka penulisannya dibedakan dengan huruf yang diletakkan di belakang angka tahun.
3. Contoh Penulisan:
 - a. Majalah
Sinamo, J.H. 1999. "Learning for Success," *Manajemen*, 125, pp.3-5.
 - b. Jurnal
Klimoski, R. & S. Palmer, 1993. "The ADA and the hiring process in organizations," *Consulting Psychology Journal: Practice and Research*, 45, pp. 10-36.

c. Buku
Zikmund, W. G. 2000. Business research methods, 3rd edition, Orlando, The Dryden Press.

d. Kumpulan Tulisan
Jika nama penulis diketahui:
Anderson, W. 1958. Kerangka Analitis untuk Pemasaran. Dalam A. Usmara & B. Budiningsih (Penyunting). 2003. Marketing Classic, pp 55-76, Yogyakarta: Penerbit Amara Books.

Jika nama penulis tidak diketahui:
Harianto, F, & S. Sudomo, 1998. Perangkat dan Teknik Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia, pp. 25-134.

e. Tesis/Disertasi
Sanusi,E.S. 2001. Faktor-faktor permintaan dan penawaran yang mempengaruhi premium asing di Bursa Efek Jakarta, Tesis tidak diterbitkan, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

f. Artikel On-Line
Meyer, A.S. & K.Bock. 1992. Employee assistant programs supervisory referrals: Characteristics of referring and nonreferring supervisors (On-Line), Available [http:Hostname:www.businessmags.com,Directory:main/article.html](http://Hostname:www.businessmags.com,Directory:main/article.html)

CATATAN KAKI

1. Catatan kaki tidak digunakan untuk menuliskan acuan.
2. Catatan kaki hanya digunakan untuk memberikan informasi lebih lanjut atas suatu pokok bahasan, yang jika dicantumkan dalam teks dapat mengganggu kesinambungan tingkat keterbacaan teks.
3. Catatan kaki diletakkan pada akhir teks yang hendak dijelaskan, ditandai dengan nomor urut angka Arab yang ditulis superskrip.
4. Keterangan catatan kaki diketik dengan spasi ganda pada bagian bawah halaman yang berkaitan, ditandai (diawali) dengan angka Arab yang sesuai dan diketik superskrip.